

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan cikal bakal penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki peran esensial dalam menunjang suksesnya pembangunan nasional (Jamal, 2021). Hal ini dikarenakan desa memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya yang merupakan suatu tujuan yang diharapkan oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kemudian, dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahannya, desa diberikan sumber dana yang memadai yang dikelola secara terpisah dari keuangan pemerintah kabupaten, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemisahan ini merupakan sebuah bentuk penatausahaan keuangan desa agar pengelolaan sumber daya keuangan dapat berjalan dengan efisien dan efektif, yaitu dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat desa (Siti & Utia, 2017).

Sehubungan dengan pemisahan dalam penatausahaan pengelolaan keuangan desa yang dilaksanakan secara mandiri, maka dalam hal ini setiap desa memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan keuangan desa yang diatur lebih lanjut

dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Berdasarkan Permendagri tersebut, dijelaskan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa terdapat Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang terdiri dari pendapatan desa, belanja desa, dan pembiayaan desa. Kemudian, berkaitan dengan sumber pendapatan desa, terdiri dari Pendapatan Asli Desa (PAD), transfer, dan pendapatan lain-lain. Pendapatan transfer merupakan pendapatan yang terdiri dari Dana Desa, bagi hasil pajak dan retribusi, Alokasi Dana Desa, dan bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini difokuskan pada pendapatan yang berasal dari Dana Desa, yang merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Setianingsih, 2016).

Pembangunan Desa adalah seluruh proses rangkaian usaha yang dilakukan dalam ruang lingkup desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa sebagai bentuk upaya dalam memperbesar kesejahteraan dalam desa (Siagian, 2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga menegaskan bahwa tujuan dari pembangunan desa yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu bentuk pelaksanaan pembangunan desa yang dilakukan oleh Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo menurut Laporan Realisasi Penyerapan Dana Desa adalah melakukan belanja modal berupa Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan, yang merupakan pelaksanaan atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang

bersumber dari Dana Desa. Pembangunan infrastruktur jalan merupakan pembangunan desa sebagai bentuk dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Hulu et al., 2018).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membahas lebih lanjut terkait topik tersebut yang kemudian dituangkan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Dana Desa pada Pelaksanaan Belanja Modal Jalan atau Prasarana Jalan di Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo Tahun Anggaran 2020”. Sehingga, dengan adanya penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di desa terkait terhadap kehidupan masyarakat. Selain itu, penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menunjang keefektifitasan pengelolaan keuangan negara serta mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana dampak penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo terhadap kehidupan masyarakat?
- 2) Bagaimana efektivitas manajemen pada penggunaan Dana Desa terhadap pembangunan desa di Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dampak penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo terhadap kehidupan masyarakat.
- 2) Untuk mengetahui efektivitas manajemen pada penggunaan Dana Desa terhadap pembangunan desa di Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan pada penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini berfokus pada penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Penggunaan Dana Desa tersebut kemudian dikaji menggunakan analisis efektivitas manajemen. Adapun data yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini menggunakan data-data yang terkait dengan penggunaan Dana Desa di Desa Kori, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo pada tahun anggaran 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritis

Diharapkan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas penggunaan

Dana Desa pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dalam perspektif teori manajemen.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sebuah sarana bagi penulis dalam mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan negara.

b. Bagi Unit Kerja (Desa)

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau sebagai bahan literasi bagi unit kerja (desa) berkaitan dengan efektivitas penggunaan Dana Desa pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan apabila di dalam praktiknya masih terdapat kekurangan.

c. Bagi Akademik

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan lebih lanjut oleh para penulis lain sebagai bahan referensi mengenai efektivitas penggunaan Dana Desa pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dalam perspektif teori manajemen.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisi konsep atau gambaran umum atas Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II berisi uraian mengenai landasan teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Adapun teori-teori yang dibahas penulis meliputi teori efektivitas, gambaran umum tentang pengelolaan keuangan negara, dan konsep dasar desa.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB III berisi penjelasan terkait dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, gambaran umum objek yang dibahas, penggunaan Dana Desa dalam pembangunan, analisis efektivitas manajemen penggunaan Dana Desa, dan pengaruh penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan.

BAB IV SIMPULAN

BAB IV merupakan bagian penutup yang berisi simpulan atas pembahasan topik yang telah diuraikan pada bab dan subbab sebelumnya.